

# BAB 1

## PENDAHULUAN

---

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang telah berkembang dengan begitu pesat, berjalan dengan seiringan gaya hidup masyarakat yang sangat membutuhkan teknologi informasi yang cepat, tepat dan praktis. Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi berbagai bidang usaha, baik usaha besar dan kecil seperti Usaha Kecil Menengah (UKM). UKM sudah mulai memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah dan mengefisiensi waktu, guna memaksimalkan pendapatan dalam segi usaha atau bisnis.

Toko AHS Putri Harahap merupakan sebuah perusahaan dagang yang menjual gas dengan variasi ukuran yang berbeda dan air mineral, yang berlokasi di jalan Bromo No.190 Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara. Pemasarannya ditunjukkan kepada masyarakat, restoran, dan cara partai besar dan kecil. Pada awalnya, Toko AHS Putri Harahap merupakan pangkalan minyak tanah. Tetapi pada tahun 2007, pemerintah mengeluarkan kebijakan konversi energi dari minyak tanah ke *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). Sehingga, Toko AHS Putri Harahap beralih pada penjualan gas dan air minum kemasan dan juga dalam bentuk galon air. Omset dari penjualan gas dan air minum yang mencapai Rp. 30 juta per bulan.

Pada toko AHS Putri Harahap, pemesanan dan pencatatan pengolahan informasi data penjualan masih dilakukan dengan cara manual. Manual dalam arti, pencatatan pengiriman pesan antar masih dicatat dengan buku untuk proses pemesanan, sehingga dalam pencatatan pemesanan tersebut masih terdapat kesalahan atau tidak tercatatnya pesanan. Tidak adanya data pelanggan juga merupakan salah satu faktor keterlambatan dalam proses pesan antar. Mulai dari proses transaksi penjualan serta pencatatan penjualan barang dicatat pada buku penjualan. Proses transaksi pembayaran penjualan barang dagang dilakukan

secara tunai. Masalah yang dihadapi pada Toko AHS Putri Harahap adalah pencatatan pemesanan yang masih dilakukan secara manual, sehingga masih terdapat kesalahan atau tidak tercatatnya pesanan. Tidak adanya data pelanggan juga merupakan salah satu faktor keterlambatan dalam proses pesan antar. Setiap penjualan di toko AHS Putri Harahap, pegawai akan langsung mencatat barang yang telah terjual ke dalam nota. Kemudian, pegawai mencatat ke dalam buku penjualan menyesuaikan jumlah produk yang ada dengan produk yang sudah terjual secara manual sehingga sering terdapat kendala baik dari kerusakan pembukuan sehingga catatan yang telah dibuat tidak dapat dilihat dengan jelas, robek, dan ada kemungkinan catatan bisa hilang.

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan membangun sebuah aplikasi pemesanan dan penjualan *online* yang dapat mempermudah pelanggan melakukan pemesanan dan melakukan pesan antar secara praktis, tanpa harus datang langsung ke toko. Aplikasi berbasis web juga dapat menangani semua data pemesanan, data pelanggan, dan transaksi pencatatan penjualan. Pembuatan aplikasi ini akan memberikan dampak yang lebih besar untuk memudahkan dalam kegiatan pemesanan dan penjualan pada toko AHS Putri Harahap.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan *di atas*, maka dapat dirumuskan masalah seperti berikut :

- a. Bagaimana melakukan pemesanan secara *online*?
- b. Bagaimana memonitor setiap transaksi pemesanan?
- c. Bagaimana membuat catatan transaksi keuangan berupa jurnal, buku besar, laporan penjualan, dan laporan laba rugi?

## 1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah *di atas* dapat disimpulkan bahwa tujuan penyusunan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- a. Dapat melakukan pemesanan secara *online*.

- b. Dapat memonitor setiap transaksi penjualan.
- c. Dapat membuat pencatatan transaksi penjualan berupa jurnal, bukubesar, laporan penjualan dan laporan laba rugi.

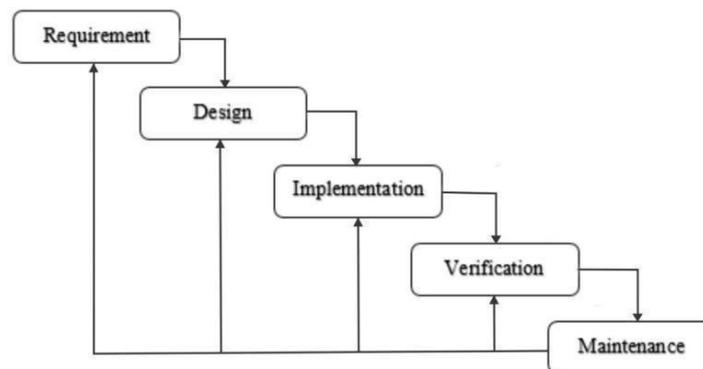
### 1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang terdapat pada aplikasi pemesanan dan penjualan adalah sebagai berikut :

1. Aplikasi ini tidak menangani retur penjualan,
2. Proses pencatatan persediaan menggunakan metode perpetual,
3. Sistem pembayaran pada aplikasi ini hanya dilakukan secara tunai,
4. Aplikasi ini tidak menangani ongkos kirim,
5. Aplikasi ini hanya menjual gas dan air minum,
6. Aplikasi ini melakukan pengelolaan data pelanggan, penjualan, laporan penjualan dan laporan laba rugi.

### 1.5 Metode Pengerjaan

Metode pengembangan sistem yang digunakan yaitu *Software Development Life Cycle (SDLC)* dengan metode *Waterfall*. Penelitian-penelitian yang menggunakan sistem informasi dengan metode *waterfall* dapat membantu membangun sebuah sistem informasi guna meminimalkan kesalahan yang mungkin terjadi.[1]



Gambar 1.1 Metode Pengerjaan

a. *Requirement* (Kebutuhan)

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut.

b. *Design* (Desain)

Spesifikasi kebutuhan dari tahapan sebelumnya akan dipelajari dalam fase ini dan desain sistem disiapkan. Desain sistem membantu dalam menentukan perangkat keras (*hardware*) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan. Mulai dari mendefinisikan proses bisnis menggunakan BPMN lalu penggambaran aplikasi ini menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD), *Use Case Diagram*, *Activity-Diagram*, *Sequence Diagram*, dan *Class Diagram*.

c. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap ini sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Pengkodean pada aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *hypertext PreProcessor* (PHP), HTML, CSS dan *framework codeigniter* serta *MySQL* untuk *database*.

d. *Verification/Testing* (Percobaan)

*Testing* merupakan tahap untuk memeriksa apakah aplikasi ini terdapat kesalahan dalam desain maupun pengkodean serta apakah berjalan semua fungsi pada aplikasi ini. *Testing* menggunakan metode *BlackBox Testing*.

e. *Maintenance* (Pemeliharaan)

*Maintenance* merupakan tahap akhir. *Software* yang dijalankan serta perlunya pemeliharaan.

## 1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut ini adalah jadwal pengerjaan proyek akhir yang dilakukan penulis :

**Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan**

kegiatan	2021				2022						
	september	oktober	november	desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Analisis Kebutuhan	■	■									
Perancangan			■	■							
Pengodean				■	■	■	■	■	■	■	■
Pengujian								■	■	■	■
Pelaporan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■